

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama kemudian berlandaskan pada filsafat post positivism, digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah (sebagai lawan eksperimen) di mana peneliti menjadi sebuah instrument kunci, pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis datanya bersifat induktif dan hasil penelitiannya lebih menekankan pada makna daripada generalisasi (Soegiyono, 2013). Selain itu, metode ini juga disebut sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola) dan alamiah/natural. Kemungkinan generalisasinya adalah *transferability* (hanya mungkin dalam ikatan konteks dan waktu).

Dalam pendekatan kualitatif, peneliti berusaha menetapkan makna suatu fenomena dari sudut pandang partisipan. Hal ini berarti mengidentifikasi budaya dan pola perilaku kelompok tertentu, salah satu elemen kunci dalam pengumpulan datanya adalah dengan mengamati perilaku partisipan penelitian selama terlibat dalam kegiatan (Creswell & Creswell, 2018). Penelitian ini dimaksudkan untuk memformulasikan pengetahuan dan respon anak binaan LPKA tentang kekerasan seksual melalui medium seni, yaitu seni lukis.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis menurut Sugiyono (2013) yaitu suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran suatu objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif analitik pada penelitian ini, dimana data yang sudah terkumpul disajikan melalui bentuk kalimat dengan fenomena yang terjadi di tempat penelitian.

Anggi Meilani, 2024

**EKSPLORASI PENGETAHUAN DAN RESPON ANAK BINAAN LPKA KELAS II BANDUNG TENTANG KEKERASAN SEKSUAL**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### **3.3 Prosedur Penelitian**

#### **3.3.1 Menentukan Sumber Data dan Lokasi Penelitian**

Sumber data dalam penelitian ini adalah anak binaan LPKA Kelas II Bandung sebagai yang menghasilkan lukisan tentang kekerasan seksual sebagai representasi pengetahuan dan respon

#### **3.3.2 Studi Pendahuluan**

Studi pendahuluan dilakukan untuk mengetahui dan mencari informasi lebih dalam serta penguatan landasan teori guna membantu peneliti menjelaskan kedudukan dari masalah yang ada dengan cara:

1. Melakukan observasi dan wawancara terhadap sekitar yang untuk memperoleh informasi awal yang bersinggungan dengan subjek penelitian dan pelaksanaan intervensi seni untuk menggali sebuah data
2. Mencari literatur, baik secara teori atau praktik (hasil temuan penelitian terdahulu)
3. Melakukan *expert judgement* dengan ahli yang bersangkutan (ahli pendidikan khusus dan seniman)

#### **3.3.3 Definisi Konseptual**

Pengetahuan anak binaan LPKA mengenai kekerasan seksual merupakan pemikiran, pandangan dan gagasan terkait kekerasan seksual dan respon anak binaan LPKA mengenai kekerasan seksual merupakan sikap atau reaksi tentang kekerasan seksual berdasarkan pengalaman. Anak binaan LPKA menjadi kelompok rentan menjadi korban dan atau pelaku kekerasan seksual. Sehingga perlu digali pengetahuan dan responnya terkait kekerasan seksual sebagai upaya preventif. Untuk mencapai hal tersebut maka dilakukan eksplorasi sudah sejauh mana pengetahuan dan respon dari anak binaan LPKA menyangkut kekerasan seksual yang dituangkan dalam lukisan sebagai bentuk representasi pengetahuan dan respon untuk mendapat data yang lebih mendalam dan personal, bahkan mendapat data yang tidak didapatkan pada komunikasi verbal atau tulisan.

Anggi Meilani, 2024

**EKSPLORASI PENGETAHUAN DAN RESPON ANAK BINAAN LPKA KELAS II BANDUNG TENTANG KEKERASAN SEKSUAL**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.3.4 Pengumpulan Data Penelitian

1. FGD atau *Focus Group Discussion* tentang kekerasan seksual pada anak binaan LPKA dengan indikator persepsi dan pengalaman relasi romantic, definisi kekerasan seksual, batasan dan persetujuan, Ketidaksetaraan dan penindasan gender, perasaan serta respon dan upaya dilakukan secara lisan untuk mendapat data dari sampel, dilakukan sebagai studi pendahuluan untuk eksplorasi atau pengungkapan masalah yang dilakukan pada subjek. Kegiatan *FGD* ini dilakukan agar peneliti mendapatkan data mengenai pengetahuan dan respon anak binaan LPKA Kelas II A Bandung tentang kekerasan seksual.
2. Wawancara mendalam atau *indepth interview*, wawancara mendalam dilakukan untuk menggali lebih dalam hal personal anak binaan LPKA tentang faktor yang mempengaruhi pengetahuan dan respon anak tentang kekerasan seksual.
3. Observasi, atau pengamatan adalah kegiatan yang dilakukan untuk mendapat data dibantu dengan panca indera. Observasi dilakukan pada proses perancangan serta perwujudan karya seni lukis yang dihasilkan anak binaan LPKA tentang kekerasan seksual sebagai bentuk representasi pengetahuan dan respon.

### 3.3.5 Analisis Data

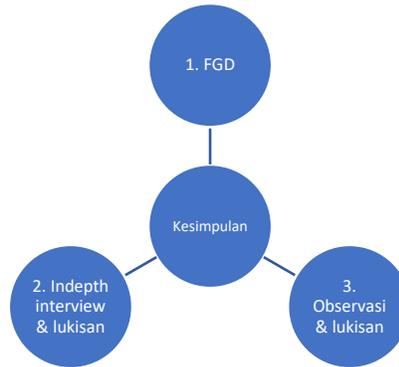
1. Analisis data dari *focus group discussion* dilakukan pengkodean kemudian ditafsirkan menjadi uraian kesimpulan sebagai tujuan eksplorasi pengungkapan masalah sesuai isu
2. Analisis hasil wawancara mendalam dilakukan setelah mendapat data mendalam kemudian dilakukan pengkodean dan ditafsirkan untuk menarik kesimpulan
3. Analisis data hasil observasi lapangan untuk mendapatkan data melalui pengamatan dilakukan pengkodean dan ditafsirkan menjadi uraian

Anggi Meilani, 2024

**EKSPLORASI PENGETAHUAN DAN RESPON ANAK BINAAN LPKA KELAS II BANDUNG TENTANG KEKERASAN SEKSUAL**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kesimpulan untuk difokuskan sesuai dengan pernyataan penelitian dan disajikan dalam deskripsi sesuai aspek yang ditentukan disertai dengan hasil dokumentasi dan catatan reflektif dari eksplorasi pengetahuan dan respon melalui karya lukisan.



### **3.4 Sumber dan Lokasi Penelitian**

#### **3.4.1 Sumber Penelitian**

Untuk dapat menggali secara spesifik terkait rumusan masalah dan pertanyaan penelitian pada penelitian ini, maka informasi akan digali langsung dari sumber yang terlibat yaitu anak yang berkonflik dengan hukum dengan tindak pidana selain kasus asusila atau kekerasan seksual yang terlibat dengan program binaan LPKA Kelas II Bandung dengan rentang usia 12-18 tahun sebanyak 15 orang.

#### **3.4.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di LPKA (Lembaga Pembinaan Khusus Anak) Kelas II Bandung sebagai bagian dari Kantor Wilayah Kemenkumham Jabar yang beralamat di Jalan Pacuan Kuda No.3 Sukamiskin, Kecamatan Arcamanik, Kota Bandung, Jawa Barat 40293. Pemilihan tempat didasarkan pada terdapatnya anak yang sesuai dengan spesialisasi keahlian peneliti yaitu tunalaras

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.5.1 Focus Group Discussion

Dilakukan untuk mengumpulkan data berdasarkan pengalaman personal yang berbeda beda, dengan contoh pedoman:

1. Menampilkan beberapa gambar atau lukisan disertai tulisan atau narasi yang sesuai dengan topik, yaitu kekerasan seksual (gambar dikurasi dahulu oleh ahli untuk menentukan yang memungkinkan dapat ditampilkan, misal tidak terlalu eksplisit dan vulgar)
2. Partisipan diminta mengemukakan pendapat reflektif gambar atau lukisan yang ditampilkan, baik berupa pengalaman, perasaan dan emosi
3. Diskusi general dari hasil masing-masing pendapat partisipan.
4. Partisipan diminta untuk menuliskan hal yang dipikirkan tentang kekerasan seksual
5. Partisipan diinstruksikan untuk menuangkan pikirannya dalam lukisan

#### 3.5.2 Wawancara Mendalam atau *Indepth Interview*

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari narasumber/sumber/informan yang lebih mendalam. Adapun model wawancara yang digunakan adalah semistruktur

*Tabel 3.1*

*Contoh Format Pedoman Wawancara Anak Binaan LPKA*

No	Aspek yang Ditanyakan	Deskripsi Hasil Wawancara	Penafsiran
1.	Apakah anda pernah berpacaran? (jika ya, sebutkan usia pertama pacaran)		

2.	Apa saja yang biasa dilakukan dalam pacaran?		
----	--	--	--

Partisipan diwawancarai untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan dan responnya terkait kekerasan seksual dengan dan wawancara terkait hasil lukisan yang sudah dibuat pada rangkaian FGD

### 3.5.3 Observasi

Teknik observasi yang digunakan adalah berperan serta artinya peneliti melibatkan diri pada kegiatan yang diamati untuk mendapat data yang lengkap, tajam dan sampai mengetahui makna dari representasi pengetahuan dan respon anak binaan LPKA dalam lukisan terkait kekerasan seksual disertai dengan hasil dokumentasi dan catatan reflektif dari partisipan

*Tabel 3.2*

*Contoh Format Pedoman Observasi Anak Binaan LPKA*

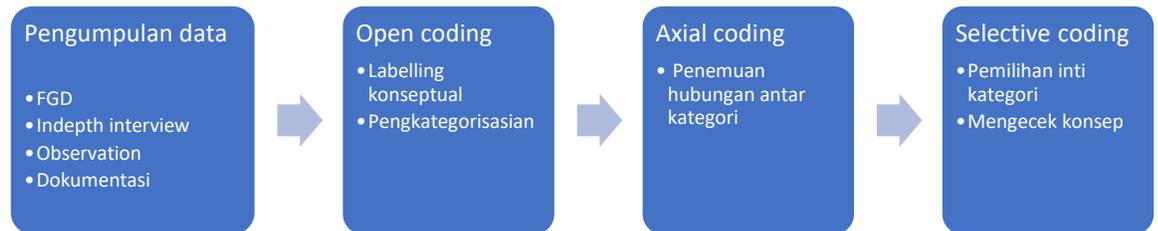
No.	Aspek yang Diobservasi	Deskripsi Hasil Observasi	Penafsiran
1.	Bagaimana proses yang tercipta dalam pembuatan karya seni lukis?		
2.	Bagaimana konsep dan deskripsi karya seni lukis yang dibuat?		

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan cara menelaah keseluruhan data yang didapat dari sumber yaitu data dari hasil wawancara mendalam/*indepth interview*, observasi dan dokumentasi di lapangan hingga tuntas. Teknik analisis data yang digunakan adalah *grounded theory* yang merupakan suatu desain penelitian sosiologi di mana peneliti memperoleh sesuatu yang umum dan abstrak terkait suatu proses, tindakan atau

interaksi yang didasarkan pada pandangan partisipan (Charmaz, dalam Creswell & Creswell, 2018).

*Grounded theory* tersebut dirincikan dengan beberapa langkah yaitu:



Penjelasan:

- a) Tahap pengkodean/*open coding* tujuannya untuk mengidentifikasi kata kunci dari semua data yang dikumpulkan
- b) Tahap pembentukan konsep/*axial coding* bertujuan mengumpulkan kode-kode yang sama isinya dan dikategorikan menjadi kategori yang saling berhubungan
- c) Tahap kategorisasi/*selective coding* bertujuan mengelompokkan konsep yang dibentuk kemudian dipilih yang memiliki hubungan dengan pembentukan teori

### 3.7 Pengujian Keabsahan Data

Untuk keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi teknik yang mana berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama serta triangulasi sumber untuk pengumpulan data dari bermacam-macam sumber data.